

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk diuji hipotesisnya agar terjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh dari Keputusan investasi terhadap literasi keuangan dan *locus of control*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang yang terletak pada kota Malang, Jawa Timur. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

3.3 Populasi, sampel dan Teknik sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan dapat diambil. Dalam penelitian ini, populasi yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa aktif dari Universitas Muhammadiyah Malang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel merupakan gambaran yang mencakup sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi yang sedang diteliti. Penentu jumlah sample menggunakan Slovin. Adapun rumus dari Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1.

Pada penelitian ini menggunakan Slovin dengan penjumlahan:

$$n = \frac{35.204}{1 + 35.204(0,1)^2}$$

$$n = \frac{440050}{4413}$$

$$n=99,71$$

$$n=100$$

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018) Teknik simple random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.

3.4 Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan pernyataan tentang definisi serta pengaruh dari variabel-variabel di dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini diolah dari berbagai ahli, sumber dan penelitian terdahulu. Definisi operasional penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 3.4 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Keputusan investasi	investasi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menunda konsumsi pada hari ini demi dikonsumsi di waktu mendatang, dengan harapan nilai investasi tersebut akan lebih tinggi daripada nilai saat ini	1. Analisis Risiko 2. Waktu Pengembalian Modal 3. Likuiditas
Literasi keuangan	Finansial Literasi adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat	1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Perilaku Keuangan
Locus of control	Teori <i>locus of control</i> yang dikembangkan oleh Julian Rotter (1954) sebagai bagian dari <i>social learning theory</i> menjelaskan bagaimana harapan kognitif akan ganjaran atau hasil mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam konteks ini,	1. kemampuan diri 2. hasil usaha

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah pengumpulan data primer. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah kuesioner, yang

bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan variabel yang telah ditetapkan. Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, literasi keuangan, dan locus of control.

Pada pssnelitian ini menggunakan teknik pengukuran data skala linkert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan beberapa jawaban. Skor skala likert yang akan di gunakan oleh peneliti yaitu :

Tabel 3.5 skala linkert

Jawaban item pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji instrumen

3.6.1 uji validitas

Menurut Sugiyono (2018), validitas mencerminkan sejauh mana data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan realitas yang ada pada objek penelitian. Dengan kata lain, validitas mengukur tingkat ketepatan antara data yang dilaporkan dengan data yang sebenarnya terjadi. Dalam konteks penelitian ini, validitas diuji menggunakan metode yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

N : Banyaknya responden

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, valid atau tidaknya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung \geq r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji reliabilitas

Menurut Sudana & Setianto (2018), reliabilitas digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi seberapa tepat instrumen dalam mengukur suatu konsep, serta untuk menilai kebaikan ukuran, konsistensi, dan kestabilan pengukurannya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian skor tiap item pertanyaan

σ_t = Varian Total

3.7. teknik analisis data

3.7.1 Regresi linier berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode Regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018), regresi linear berganda adalah teknik analisis yang digunakan oleh peneliti untuk memprediksi atau menjelaskan bagaimana variasi variabel dependen akan

dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan ketika terdapat minimal dua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Dalam konteks penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah literasi keuangan (X_1) dan locus of control (X_2) memiliki dampak atau pengaruh terhadap keputusan investasi, yang merupakan variabel dependen. Rumus regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x X_1 + \beta_2 x X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan investasi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Locus of control

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi. Jika data tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan terpengaruh negatif. Uji normalitas dapat dilakukan dengan One Sample Kolmogorov Smirnov, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas mengacu pada adanya korelasi tinggi antara variabel independen, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan

dalam estimasi koefisien regresi. Hal ini terjadi karena standar error menjadi besar, yang mengakibatkan nilai t hitung menjadi kecil dibandingkan dengan t tabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidakteraturan dalam varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas, yang berarti varian residual antar pengamatan harus seragam. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan pendekatan scatterplot. Ketika tidak ada pola yang terlihat dalam penyebaran titik-titik di atas atau di bawah angka nol, maka pengujian dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji t

Menurut Ghozali (2018), uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, atau jika nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara individual, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya sebagai berikut

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebuah nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

